

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan kemudian akan tercermin dari harga sahamnya menurut (Leli Amnah Rakhimsyah dkk 2011) Dan dalam suatu perusahaan memiliki bermacam-macam tujuan untuk mencapai keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya untuk mengoptimalkan suatu nilai perusahaan.

Menurut (Rakhimsyah,L dan Gunawan, 2011) Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dalam suatu perusahaan tersebut dan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan, perusahaan dapat dicapai melalui beberapa fungsi manajemen keuangan dan dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh terhadap suatu nilai perusahaan, Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan seorang manajer yang memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kewajiban agar bisa mencapai suatu tujuan perusahaan tersebut dalam memenuhi harapan-harapan investor tersebut, dengan begitu manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara mengambil keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen karna ketiga tiganya saling mempengaruhi dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Mogdiliani dkk,1999 dalam Jusriani,I dan Rahardj.S,2013) nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal.

Kebijakan utang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya, Menurut (Siddiq Nur Rahardjo, 2013).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. (Hansnawati 2005) dan sedangkan keputusan investasi adalah aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar (Leli Amnah Rakhimsyah dkk ,2011).

Menurut (Fama, 1978, dalam Rakhimsyah. L ,dkk, 2011) nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara harga pasar saham dianggap cerminan nilai asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham. dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Christiawan (2007) dalam Sugiarto.M, (2011) dalam penelitiannya mengungkapkan beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan yaitu nilai nominal, nilai pasar, nilai intrinsik, nilai buku dan

nilai likuiditas. Dari beberapa konsep diatas yang dapat digunakan sebagai batas aman mengukur nilai perusahaan adalah nilai buku karna dihitung berdasarkan konsep akuntansi, nilai buku perusahaan dihitung dengan membagi selisih antara total aktiva dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Rasio ini digunakan untuk mghindari kelemahan-kelemahan yang dimiliki nilai buka. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Oleh beberapa peneliti ini mampu menggambarkan nilai perusahaan. Sugiarto.M dkk, (2011)

Penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi nilai Keputusan investasi perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanan,dan kebijakan dividen. Terhadap nilai saham adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap nilai hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik karna memiliki resiko jangka panjang pula. *Signaling teory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi mempunyai sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan,(Purnamasari, 2015, dala Esana.R dkk, 2017). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan

dengan *price earnings ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. (Ayem.S 2016). Dan sedangkan menurut penelitian, Rakhimsyah dkk, (2011), *price earnings ratio* (PER) adalah rasio harga pasar saham terhadap laba perlembar saham.

Wahyudi (2006), dalam Esana, (2017) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan hasil penelitian Rakhimsyah.L, (2011) dan Ayem (2016) menemukan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ada pendapat yang berbeda juga menurut(Siti Ratnasari,2017) yang menyatakan PER erpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepuan pebndanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar et al,2012, dalam Sartini , 2014). Pendanaan perusahaan dapat dikelompokan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eskternal.

Efin dkk, (2011) dalam Sartini , (2014), Menyatakan bahwa pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal yaitu pendanaan hutang, ekuitas, dan *hybrid securities*.

Teori yang berhubungan dengan keputusan pendanaan yaitu pandang pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan struktur

modal mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam pandangan tradisional diwakili oleh dua teori yaitu *trade off theory* yang di kemukakan oleh Myers (2001) dalam Hesti Setyorini Pamungkas dan Abriyani Puspaningsih (2013) “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)”. Dan teori selanjutnya dari pandangan pertama yaitu *packing order theory*.

Menurut Myers, (1984) dalam Pamungkas, (2013) menyatakan bahwa “Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya memiliki sumber dana internal yang berlimpah.” Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to equiti ratio* (DER) total utang dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston, (2001) dalam Leli Amnah R dan Barbara Gunawan, (2011) *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan anatara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Hal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas, (2013), dan Rakhimsyah, (2011) menyatakan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan dari hasil penelitian Sartini , (2014) menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik

antara manajemen perusahaan dan para pemegang saham, hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki berbeda kepentingan yang dengan pihak pemegang saham, (Sugiarto, 2011 dalam Putra dkk2016). pihak manajemen perusahaan menganggap nilai yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk oprasional perusahaan, Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Adanya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham yang akan menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Sukirni, 2012) dalam Putra, 2016).

Menurut Esana dkk (2017) *bird in the hand theory* merupakan teori yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner yang dijelaskan dalam sitepu, (2015), pembagian dividen merupakan suatu pertanda bagi investor dimana kenaikan dividen yang sangat besar menandakan bahwa manajemen sangat optimis atas masa depan perusahaan. dividen yang meningkat mencerminkan para investor berorientasi pada dividen. Hal tersebut yang akan menyebabkan meningkatnya harga saham atau dengan kata lain besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Kebijakan dividen pada penelitian ini diprosikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) yaitu menentukan seberapa besar atau porporasi laba yang akan dibagikan sebagai dividen menurut Anindhita, (2010) dalam Rakhimsyah, (2011).

Dalam suatu perusahaan mengharapkan suatu pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan dalam kelangsungan hidupnya dan sekaligus memberiksan kesejahteraan kepada para pemegang saham, begitu pula para

investor mengharapkan kesejahteraan tersebut melalui pengembalian dalam bentuk deviden, sehingga sangat pentingnya kebijakan deviden untuk memenuhi semua harapan para pemegang saham terhadap deviden dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi lain, Dan penelitian (Rakhimsyah , 2011) yang menyatakan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas, (2013). Sedangkan penelitian dari Esana, (2017) kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.dan begitu pula penelitian dari Sartini, (2014) dan dari penelitian Sugiarto,2010 bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi menejemen keuangan dengan hati-hati dan tepat mengingat setiap keputusan keungan yang di ambil akan mempengaruhi keputusan keungan lainnya yang nantinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Fama dan French,1998) dalam (Sofyaningsih,2011) Keputusan keungan yang harus dipertimbangkan dengan matang adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (Internal financing) dan sumber pendanaan eksternal (*External financing*) keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan.

Berdasarkan dari data kementerian perindustrian tahun 2013, sub sektor barang konsumsi merupakan sub sektor yang menopang sektor industri manufaktur. Komponen pembentuk indeks manufaktur terdiri dari perusahaan yang bergerak di industri barang konsumsi, industri dasar, dan aneka industri. Perusahaan yang bergerak di aneka industri (40 emiten) dan industri dasar (44 emiten) masing-masing memiliki bobot 27% sedangkan barang konsumsi sebanyak 31 emiten memiliki bobot 40% dari pembentukan indeks manufaktur. Daya tahan sektor manufaktur ditopang sub sektor konsumen yang tumbuh sebesar 28%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kinerja sub sektor konsumen lebih tinggi dibandingkan sub sektor aneka industri dan industri dasar yang juga menjadi bagian indeks manufaktur (Kementerian Perindustrian, 2013). Atas dasar tersebut dalam penelitian ini peneliti akan menguji pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Tabel 1.1
Ringkasan Research Gap

No	Variabel	Berpengaruh		Tidak Berpengaruh
		Positif	Negatif	
1	Keputusan Investasi	Hesti Setyorini pamungkas (2013) dan	Rury Setiani (2013)	Wahyudi dan Pawestri (2006)
2	Keputusan Pendanaan	Hesti Setyorini Pamungkas (2013)	Oktaviani Tiara Sari (2013)	Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011)
3	Kebijakan Dividen	Melanie Sugiarto (2011) dan Luh	Ria Esana Dan Ari Darmawan	Jusriani I. F dan Rahardjo

		Putu Novita Sartini dan Dian Bagus Anom Purbawangsa (2014) Hesti Setyorini P,(2013)	(2017) dan AA Ngurah Dharma Adi Putra Vivi Lestari (2016), Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011)	S. N (2013).
--	--	---	---	--------------

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang konsumsi Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018).**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat begitu sangat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan judul saya yaitu “Pengaruh keputusan ivestasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian Periode 2017-2018)”maka untuk memudahkan dalam penelitian ini saya membatasi masalah sebagai berikut ini: Untuk mengantisipasi masalah agar pembahasan masalah tidak meluas,maka batasan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian ini dibatasi lingkungnya pada keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen pada nilai perusahaan.
3. Penelitian ini dibatasi tahunnya, yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang saya ambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keputusan investasi secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh keputusan pendanaan secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh kebijakan deviden secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018)”yaitu :

1. untuk memperoleh bukti empiris tentang seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. untuk memperoleh bukti empiris tentang seberapa besar pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. untuk memperoleh bukti empiris tentang seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut ,yaitu:

1. Bagi peneliti

dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah wawasan dan menambah pengetahuan yang sangat lebih mendalam mengenai kebijakan nilai perusahaan.

2. Bagi instansi

penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengoprasikan dan mengevaluasi kinerja perusahaan agar dapat terus maju dan bersaing dengan perusahaan sektor industri lainnya.

3. Bagi investor atau calon investor

Peneletian dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan tersebut.

1.6.Statistika Penulisan

Penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdatar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018).

Tersusun 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut

a. Bab 1 PENDAHULUAN,

yaitu bab yang menjadi pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk di teliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Pada bab ini akan di uraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

b. Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

berisi teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotensis juga acuan untuk melakukan penelitian di dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

c. Bab 3 METODE PENELITIAN

menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan

definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

d. Bab 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

memberikan gambaran umum objek yang diteliti, deskripsi variabel, juga pengolahan data yang didapat, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

e. Bab 5 PENUTUP

akan diakhiri dengan kesimpulan dari apa yang telah dibahas pada bab terdahulu dan saran-saran perbaikan untuk masa yang akan datang.

